

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam skripsi Pengaruh Elemen Interior Terhadap Kualitas Akustik Auditorium Poltekkes Kemenkes Surabaya ialah:

- a. Plafon yang dimodifikasi dengan bentuk bertrap membantu mengurangi gema yang muncul pada plafon di atas tribun serta mengurangi jarak tempuh bunyi dari sumber bunyi menuju pendengar.
- b. Plafon yang menghadap berlawanan dengan arah datangnya bunyi, terutama pada plafon di bawah tribun, membantu menjauhkan bunyi dari agar tidak terpantul kembali ke arah audiens.
- c. Area belakang sangat memerlukan lapisan penyerap bunyi seperti material *glasswool* dengan panel akustik untuk membantu menyerap dan mengurangi kekuatan bunyi.
- d. Dinding-dinding gerigi dan menonjol pada area depan dan tengah membantu mengarahkan pantulan menuju area audiens.

#### 5.2. Saran

Adapun saran yang ditujukan untuk pihak Auditorium Poltekkes Kemenkes Surabaya, akademisi dan instansi-instansi yang memiliki rencana untuk membangun auditorium, diantaranya:

1. Ada baiknya mengenal prinsip dasar akustik serta elemen-elemen pendukungnya terutama terkait dengan interiornya, karena akustik merupakan aspek utama penentu kenyamanan sebuah auditorium selain utilitas penghawaan.
2. Harap memberi perlakuan akustik yang berbeda berdasarkan fungsi auditorium, baik karakter musik, percakapan, maupun multifungsi sesuai dengan teori dan standar yang telah ditentukan. Hal ini sangat membantu dalam menentukan peletakan material akustik pada interior auditorium termasuk jenis material yang digunakan.

3. Apabila memungkinkan, dapat meminta bantuan ahli akustika bangunan untuk memberi masukan terhadap kriteria desain akustik yang baik beserta perhitungan parameter akustiknya.
4. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk mendalami akustik auditorium agar tercipta desain auditorium yang dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna, terutama kenyamanan audio.

